

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah suatu infrastruktur fisik yang dirancang dan dibangun untuk memberikan jalur transportasi bagi kendaraan bermotor, pejalan kaki, atau sepeda. Perlintasan ini terdiri dari permukaan yang keras, biasanya aspal atau beton, dan dapat berupa jalan raya, jalan tol, jalan perdesaan, atau jalan kota. Jalan adalah bagian dari sistem transportasi suatu negara dan merupakan salah satu komponen utama dalam mendukung perkembangan ekonomi dan sosial. (Ningrum, 2022)

Pembangunan jalan sebagai prasarana transportasi di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan. Apabila diperhatikan, Pembangunan jalan masih banyak terdapat ketimpangan. Ketimpangan pembangunan jalan salah satunya terjadi di Pulau Jawa. Pembangunan jalan di Pulau Jawa bagian Utara “Pantura” dianggap lebih berkembang dibandingkan Pulau Jawa bagian Selatan “Pansela”. (Elha Fawwa DM, 2024)

Pembangunan Jalur Lintas Selata (JLS) merupakan mega proyek pemerintah untuk mengurangi kesenjangan antara Pantura dan Pansela. Pembangunan JLS direncanakan untuk menghubungkan lima provinsi di pulau Jawa. Pembangunan JLS dimulai dari Labuan (Banten) hingga Banyuwangi (Jawa Timur) sepanjang 1.546,78 kilometer. Dari rencana awal JLS yang masih berupa hutan sepanjang 255,16 km, tanah sepanjang 48,85 km, agregat 9,97 km, dan perkerasan aspal 1.232,8 km.

Salah satu daerah yang terdampak dari Pembangunan JLS ini adalah Kabupaten Tulungagung. Jalur Lintas Selatan (JLS) yang berada di Tulungagung nantinya akan melintasi perbatasan Trenggalek, Pantai Klatak, Pantai Gemah, Besuki, Brumbun, P. Sine Pucang Laban. Salah satu proyek JLS yang sedang dikerjakan saat ini adalah JLS LOT 1A yaitu Brumbun – P. Sine. Proyek ini dikerjakan oleh salah satu BUMN yaitu PT Hutama Karya (HK) dan PT. Galaya Karya dalam sistem *Join Operation* (JO). Proyek sepanjang 9,550 km dengan 2 jalur se-lebar 7 meter ini dibangun pada tanah galian dan timbunan tanah asli, dengan lapisan LPA (Lapis Pondasi Grade A) – BC – WC. Dengan nilai kontrak 201 Milyar Rupiah, Rencananya proyek ini akan selesai pada bulan Juli 2025

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang sudah dipaparkan sebelumnya, Rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan Magang MBKM pada Proyek Pembangunan JLS LOT 1A (Brumbun – P. Sine) Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur organisasi pada Proyek Pembangunan JLS Lot 1a (Brumbun - P sine) kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana manajemen proyek, manajemen alat berat serta aspek hukum dan ketenagakerjaan pada Pembangunan JLS Lot 1a (Brumbun - P sine) kabupaten Tulungagung?
3. Apa saja macam-macam pekerjaan yang ada pada Proyek Pembangunan JLS Lot 1a (Brumbun - P sine) kabupaten Tulungagung?

4. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan jalan (*road*) pada Proyek Pembangunan JLS Lot 1a (Brumbun - P sine) kabupaten Tulungagung?
5. Apa saja penanganan lingkungan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan JLS Lot 1a (Brumbun - P sine) kabupaten Tulungagung.

1.3 Manfaat dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan dari laporan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui struktur organisasi pada Proyek Pembangunan JLS Lot 1a (Brumbun - P sine) kabupaten Tulungagung.
2. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen proyek, manajemen alat berat serta aspek hukum dan ketenagakerjaan pada Pembangunan JLS Lot 1a (Brumbun - P sine) kabupaten Tulungagung.
3. Mahasiswa dapat uraian pekerjaan pada Proyek Pembangunan JLS Lot 1a (Brumbun – P. sine) kabupaten Tulungagung.
4. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan jalan (*road*) pada Proyek Pembangunan JLS Lot 1a (Brumbun - P sine) kabupaten Tulungagung.
5. Mahasiswa dapat mengetahui apa saja penanganan lingkungan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan JLS Lot 1a (Brumbun - P sine) kabupaten Tulungagung.

1.4 Manfaat

Laporan ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi
Terjalinnnya hubungan baik antara perguruan tinggi dengan Perusahaan. Serta sebagai tambahan refrensi khususnya mengenai bidang konstruksi dalam perencanaan dan pelaksanaanya.
2. Bagi Perusahaan
Temuan studi atas pengamatan yang dilakukan selama magang dapat digunakan sebaai informasi oleh pihak Perusahaan untuk Menyusun kebijakan Perusahaan di masa depan dan membina hubungan positif dengan universitas.
3. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan secara lebih mendalam tentang dunia kerja Teknik sipil dari segi manajemen, teknologi yang diterapkan, dan proses – proses pekerjaan yang nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang kami dapat.

1.5 Ruang Lingkup

Pada laporan magang ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut :

1. Pengamatan struktur organisasi dan uraian pekerjaan hanya dilakukan di Proyek Pembangunan JLS LOT 1A Brumbun – P. Sine, Kabupaten Tulungagung.

2. Pengamatan metode pelaksanaan hanya dilakukan di Proyek Pembangunan JLS LOT 1A Brumbun – P. Sine, Kabupsten Tulungagung.
3. Pengamatan manajemen proyek hanya dilakukan di Proyek Pembangunan JLS LOT 1A Brumbun – P. Sine, Kabupsten Tulungagung.

1.6 Lokasi Proyek

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di tempat dan waktu berikut :



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Proyek
Sumber: Dokumen Proyek

1.7 Metode Penyusunan Laporan Magang

1. Observasi Lapangan

Observasi pada lapangan adalah pengamatan atau peninjauan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Pengamatan meliputi metode pelaksanaan, jenis pekerjaan, dan analisis serta pemecahansuatu masalah yang biasa terjadi pada lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan dilakukannya cara mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak-pihak yang mempunyai peranan dalam pelaksanaan konstruksi di lapangan. Pada magang ini, narasumbernya adalah supervisor dari kontraktor, konsultan perencana dan pekerja lapangan. Wawancara dapat dilakukan langsung di

lapangan dan secara virtual.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah proses pengumpulan data dengan membaca serta mempelajari literatur seperti buku, jurnal, internet, paper, dan lain - lain yang nantinya akan diimplementasikan sesuai dengan kenyataan yang ada pada lapangan.

4. Asistensi

Asistensi dilakukan dengan melaporkan kegiatan apa saja yang dilakukan di lapangan kepada pembimbing di lapangan dan dosen pembimbing.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan magang ini didasarkan pada data yang diperoleh dari observasi pekerjaan di Proyek Pembangunan JLS Lot. 1A : Brumbun – Pantai Sine, Kab. Tulungagung (Jalan).